

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang menuntut semua hal menjadi serba cepat untuk berkembang mengikuti zaman, mulai dari perkembangan teknologi, semakin ketatnya daya saing dimasyarakat modern, semakin berlomba-lomba menciptakan pembaharuan yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat, dan berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Dampak dari perkembangan zaman menghadirkan tantangan tersendiri bagi berbagai negara didunia terutama negara-negara berkembang dalam mengatur pelaksanaan perekonomian negaranya.

Seperti halnya negara Indonesia, salah satu negara berkembang yang mengalami tingkat kemajuan paling aktif. Masyarakat Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir mengalami perubahan yang signifikan. Sebagai contoh 10 tahun yang lalu anak-anak sekolah masih banyak yang menggunakan sepeda atau transportasi umum untuk pergi ke sekolah, tetapi sekarang hampir sering dijumpai siswa sekolah berangkat menggunakan sepeda motor. Tidak hanya itu, sekarang semua serba menggunakan *smartphone*, mulai dari mengerjakan tugas atau ujian, berbelanja atau bahkan meminjam uang melalui *platform* digital seperti aplikasi-aplikasi yang dengan mudah diunduh ke dalam *smartphone*.

Kemajuan seperti ini secara tidak langsung mendorong masyarakat untuk menambah lagi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukannya. Sebagai

contoh sebuah keluarga yang terdiri dari ayah yang bekerja sebagai PNS, ibu yang berjualan di pasar dan memiliki satu anak yang sekolah di bangku SMA, setidaknya akan membutuhkan 3 buah motor, dimana tiap-tiap motor akan digunakan oleh ayah untuk berangkat bekerja, ibu untuk berangkat berjualan di pasar, dan yang satu lagi untuk anaknya berangkat ke sekolah. Tentunya akan timbul pengeluaran-pengeluaran lainnya yang lebih banyak jika dibandingkan dengan hanya memiliki satu kendaraan bermotor. Hal tersebut ialah salah satu contoh gambaran kebutuhan masyarakat sekarang yang semakin kompleks.

Kebutuhan masyarakat yang semakin beragam berdampak pula pada semakin banyaknya perusahaan atau organisasi yang berkembang maupun bermunculan, sehingga persaingan antar perusahaan atau organisasi tidak dapat dihindari guna menjawab kebutuhan masyarakat akan pemenuhan kebutuhannya. Persaingan terbuka antar pelaku ekonomi memaksa perusahaan atau organisasi dituntut aktif dalam meningkatkan daya saing agar mampu menghadapi persaingan global.

Begitupula pada perkembangan lembaga keuangan di Indonesia. Banyaknya lembaga keuangan yang bermunculan membentuk sebuah persaingan antar lembaga keuangan dalam eksistensinya di sektor keuangan dan juga dalam pembangunan perekonomian negara. Sudah sejak lama, lembaga keuangan konvensional dikenal oleh masyarakat Indonesia, hingga bermunculanlah kompetitor dari lembaga keuangan konvensional yaitu lembaga keuangan dengan berdasarkan prinsip syariah. Lembaga keuangan

syariah merupakan lembaga yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Banyaknya lembaga keuangan makro maupun mikro yang bermunculan ternyata belum mencapai kondisi maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan yang hanya mengejar target, sehingga tujuan atas pengembangan ekonomi masyarakat cenderung terabaikan. Dalam kondisi demikian, lembaga keuangan syariah muncul dan menawarkan solusi atas permasalahan tersebut. Lembaga keuangan syariah yang muncul sebagai pembantu pengembangan ekonomi masyarakat menengah ke bawah ialah koperasi syariah.

Koperasi sendiri merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. “Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia.”² Bung Hatta mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, dimana anggotanya bergabung secara sukarela atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Seperti yang dijelaskan pada Pasal 3 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 bahwa:

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 253.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Pemerintah mengharapkan bahwa dengan adanya koperasi dapat membantu perekonomian masyarakat. Dalam rangka pembangunan nasional, koperasi harus mampu menjadi tulang punggung serta wadah bagi perekonomian rakyat.

Sebagai perwujudan dari usaha koperasi dalam meningkatkan perekonomian rakyat, koperasi juga mengembangkan jenis koperasi lainnya yaitu koperasi yang berbasis atau berdasarkan prinsip syariah. Dimana dalam pelaksanaannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan juga tidak melenceng dari aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah.

Sebagai sebuah lembaga keuangan yang tengah berkembang, koperasi syariah tentunya tidak terlepas dari ketatnya persaingan antar lembaga keuangan lainnya. Tidak hanya persaingan dengan sesama koperasi syariah, tetapi juga dengan lembaga keuangan lainnya seperti koperasi non syariah, bank umum konvensional maupun syariah untuk usaha mikro yang sekarang mulai tumbuh diberbagai daerah. Untuk itulah penyesuaian diri diperlukan untuk keberlangsungan sebuah lembaga keuangan. Penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat sekarang.

Di dalam perusahaan atau lembaga, adanya produk sebagai barang atau jasa yang ditawarkan merupakan hal terpenting. Produk yang dihasilkan atau ditawarkan kepada pasar diperuntukkan bagi para konsumen yang membutuhkan. Begitu pula bagi lembaga keuangan syariah khususnya koperasi syariah. Koperasi syariah juga menawarkan produk-produknya berupa jasa keuangan, salah satunya adalah jasa pembiayaan. Dalam

pembiayaan, prinsip yang digunakan ialah prinsip jual beli, bagi hasil dan sewa menyewa. Adanya produk-produk yang ditawarkan diharapkan dapat memuaskan atau memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta meningkatkan taraf hidup penggunanya.

Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar merupakan koperasi berbasis syariah dimana dalam operasionalnya, Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar memiliki produk-produk pembiayaan dimana selain bertujuan untuk memperoleh *income*, juga bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya, dimana dengan adanya pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil, diharapkan taraf hidup anggotanya akan meningkat.

Pada lembaga Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar, terdapat beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan meliputi pembiayaan jual beli (dalam bentuk produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil*) dan juga pembiayaan bagi hasil (yang terdiri dari produk pembiayaan *musyarakah* dan produk pembiayaan *mudharabah*). Dikelolanya barang/modal yang diperoleh melalui pembiayaan secara maksimal dan dengan pendampingan secara bersama-sama dari pihak lembaga, diharapkan pula akan terjalin kerjasama yang baik dan tidak memberatkan satu pihak.

Namun, tidak serta merta dalam menjalankan operasionalnya berjalan lancar. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak lembaga, seperti bagaimana membidik pasar atau membaca situasi pasar agar produk yang

ditawarkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh nasabah, memberikan penjelasan mengenai produk-produk yang ditawarkan dan keunggulan yang dimiliki pihak koperasi, serta persaingan antar lembaga keuangan untuk memperoleh nasabah baru. Untuk itulah diperlukan kejelian dan pengetahuan pihak lembaga mengenai apa-apa saja yang mampu membuat nasabah tertarik hingga mau memilih menggunakan produk-produk yang ada di Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar karena ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Ketatnya persaingan antar koperasi maupun lembaga keuangan lainnya dalam mendapatkan anggota maupun nasabah.
2. Meningkatnya permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhannya yang tidak diiringi dengan kemampuan untuk memenuhinya.
3. Permintaan akan penambahan modal usaha oleh para pedagang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan-permasalahan yang ada atau dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang terdiri dari motivasi, persepsi, dan pembelajaran dipertimbangkan oleh nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang terdiri dari motivasi, persepsi, dan pembelajaran dipertimbangkan oleh nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.
2. Untuk menguji faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan.

b. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat memberi tambahan referensi atau tambahan koleksi buku bacaan di perpustakaan IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang koperasi syariah khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran penelitian ini, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan

jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.

- b. Objek penelitian yang digunakan sebagai populasi adalah anggota pembiayaan jual beli dan anggota pembiayaan bagi hasil di Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.

2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat adanya keterbatasan waktu, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar” dimana dalam penelitian ini berfokus pada faktor psikologi yaitu meliputi motivasi, persepsi, dan pembelajaran.
- b. Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan data yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada anggota pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil di Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Perilaku konsumen adalah pengamatan terhadap pengambilan keputusan.⁴
- b. Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁵
- c. Persepsi adalah pandangan atau pengelihatian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.⁶
- d. Pembelajaran adalah proses dimana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, sikap atau perilaku.⁷ Karena dari pengalaman belajar konsumen akan menentukan tindakan dan pengambilan keputusan membeli.⁸
- e. Keputusan nasabah adalah sesuatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa.⁹
- f. Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syari'ah kepada nasabah.¹⁰ Pembiayaan

⁴ Indrawati, *Perilaku Konsumen Individu : dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*, (Bandung : Refika Aditama, 2017), hal. 3.

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 6.

⁶ *Ibid.*, hal. 64.

⁷ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Kencana, 2008), hal. 187.

⁸ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 45.

⁹ M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 277.

dalam bentuk jual beli adalah pembiayaan atas penyediaan barang melalui transaksi jual beli sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak.¹¹

g. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syari'ah kepada nasabah.¹² Pembiayaan dalam bentuk bagi hasil adalah pembiayaan atas penyediaan modal dengan jangka waktu tertentu untuk kegiatan usaha produktif dengan pembagian keuntungan sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak.¹³

h. Koperasi syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).¹⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan defisi dari peneliti yang disesuaikan dengan judul yang diteliti yaitu “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.” Definisi operasional dimaksudkan untuk

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: AMPYKN, 2005), hal. 304.

¹¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Ed. 2*, (Depok: KENCANA, 2017), hal. 351.

¹² Muhammad, *Manajemen Bank...*, hal. 304.

¹³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah ...*, hal. 352.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 469-470.

memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak memunculkan berbagai penafsiran terhadap judul penelitian.

Penegasan operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil pada Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat Blitar.

I. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi mengenai landasan teori yang melandasi penelitian ini mencakup teori tentang perilaku konsumen, motivasi, persepsi, pembelajaran, pembiayaan, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, keputusan nasabah, dan koperasi syariah. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka koseptual, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, penentuan populasi, sampel, dan sampling penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, hasil penelitian berupa deskripsi variabel penelitian dan juga hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini meliputi pembahasan data penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah pembiayaan jual beli serta pembiayaan bagi hasil serta faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah pembiayaan jual beli serta pembiayaan bagi hasil.

BAB VI PENUTUP

Bab ini meliputi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan hasil analisis data serta saran dalam skripsi.